

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* BERORINTASI PENDEKATAN
KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BIOGRAFI
PADA SISWA KELAS VII SMP**

Wina Sugiarti

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

Abstrak

Membaca teks biografi merupakan salahsatu kompetensi dasar aspek membaca dalam kurikulum yang harus dicapai oleh siswa kelas VII SMP. Peneliti menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran membaca teks biografi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, perbedaan antara siswa yang menerapkan model *talking stick* dengan siswa yang tidak menerapkan model *talking stick* dan mengetahui respon siswa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Kemampuan siswa dalam membaca teks biografi tergolong rendah karena kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata masing-masing 70,00 dan 69,00. Setelah menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran membaca teks biografi di kelas eksperimen, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 81,00 dan di kelas kontrol yang menggunakan model berbeda juga mengalami peningkatan menjadi 75,42. Pembelajaran menggunakan model *talking stick* juga lebih aktif dan dapat bekerjasama dengan teman sekelas.

Kata kunci: Model *talking stick*, Membaca teks biografi.

Abstract

Reading biography text is one of which basic aspect of reading competence in a should be reached curriculum grade student in junior high school. The researcher applied talking stick in this learning reading biography text. The aim of the research is to know the process of learning reading, to differences between students who aplly models talking stick with students who do not apply the models talking stick,, and to know the respons studenst. The type of the research is an experimental research that using two classes as the object of the research. Student's capability in reading comprehension, especially in reading biography text are very low. The average of those two classes are 70,00 for the experimental class and 69,00 for the controlling class. After applying talking stick models in learning reading biography text in experimental class , the average increases became 81,00. So that controlling class average after using different method do have increased to 75,42. Learning using talking stick models is more active and it can build up teamwork between the classmate.

Keyword: *Talking stick models, Reading biography text*

PENDAHULUAN

Membaca sudah diajarkan saat anak-anak mulai memasuki masa sekolah dasar. Kemampuan membaca yang tinggi sangat penting bagi setiap siswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah. Hal ini bukan lagi tuntutan yang dianggap berlebihan, mengingat berbagai informasi dalam kehidupan modern berkembang sangat pesat. Keterampilan membaca harus dilatihkan kepada siswa agar pemahaman dan penerapan keterampilan itu bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam biografi tokoh banyak hal yang dapat diperoleh oleh siswa seperti keteladanan tokoh, perjuangan tokoh, hingga karakter tokoh yang dapat dikembangkan siswa dalam kegiatan sehari-hari. Untuk itu dalam pembelajaran di kelas, guru harus menggunakan model yang tepat untuk membantu siswa memahami bahan bacaannya terutama biografi. Salahsatu model yang dapat diterapkan adalah *talking stick*.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang menggunakan model *talking stick*, perbedaan antara siswa yang menerapkan model *talking stick* dengan siswa yang tidak menerapkan model *talking stick* dan respon siswa. Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak. Manfaat praktis yang didapat seperti menambah wawasan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran, dan menyemangati siswa untuk membaca teks biografi teknik pemahaman yang tepat. Siswa juga diharapkan dapat mencontoh karakter-karakter tokoh biografi yang terdapat dalam bahan ajar.

Talking stick merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam model ini diharapkan siswa dapat saling bekerja sama dan bertukar pendapat dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan model *talking stick* mendorong siswa berani mengemukakan pendapat (Diah: 2012).

Talking stick juga merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari siswa. Dalam pembelajaran menggunakan *talking stick* hukuman dapat diberlakukan, misalnya

siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, peneliti dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan generalisasi pernyataan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung. Sampel diambil secara random sehingga ada dua kelas yang akan dijadikan kelas masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa tes yang meliputi tujuh tingkatan kognitif yang akan diberikan pada tes awal dan tes akhir. Lembar pengamatan atau observasi, dan skenario pembelajaran sebagai instrumen perlakuan. Sebelumnya, instrumen tes sudah diujikan terlebih dahulu dan diukur reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dengan menggunakan aplikasi anates, aplikasi yang digunakan untuk menguji sebuah tes.

Teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan analisis perbedaan dua rata-rata yaitu dengan uji-t dengan hipotesis:

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sebelum menggunakan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji homognitas data. Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 1} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data pretes dan postes dari kelas eksperimen. Pada saat pretes di kelas eksperimen, ada tiga belas orang yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu diatas 75. Di kelas kontrol ada lima belas orang dinyatakan sudah mencapai nilai KKM. Berikut tabel yang menggambarkan nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1
Data Siswa yang Melewati dan Tidak Melewati KKM pada Pretes

Kel. ekspe	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	35 orang	siswa	%	Siswa	%	
		13	37%	22	63%	70,00
Kel. kontr	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	35 orang	siswa	%	Siswa	%	
		15	43%	20	57%	69,00

Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata postes mengalami peningkatan yang digambarkan dalam tabel.

Tabel 2
Data siswa yang melewati dan tidak melewati KKM pada Postes

Kel. ekspe	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	35 orang	siswa	%	Siswa	%	
		30	86%	5	14%	81,00
Kel. kontr	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata-rata
	35 orang	siswa	%	Siswa	%	
		27	77%	8	23%	75,42

Tabel 3
 Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretes	Postes	Peningkatan(%)
Eksperimen	70,00	81,00	16%
Kontrol	69,00	75,42	9%

Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan nilai siswa dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan homogenitas data untuk menguji hipotesis.

Uji normalitas data pretes-postes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
 Hasil Uji Normalitas

	Data yang diuji	X_{hitung}	X_{hitung}	kesimpulan
Kelas eksperimen	Pretes	-99,8666	11,341	Normal
	Postes	-45,2268		Normal
Kelas kontrol	Pretes	-84,0167		Normal
	Postes	-53,6478		Normal

Selanjutnya data dikatakan homogen setelah melakukan uji homogenitas dengan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 4
 Hasil Uji Homogenitas

	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
kelas eksperimen	1,929	3,98	Homogen
Kelas kontrol	0,5673	3,98	Homogen

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah diuraikan, diketahui bahwa data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen, maka

pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} (1,89) \geq t_{(1-0,05)(1/68)} (1,66)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Setelah melakukan uji analisis data, dilakukanlah perhitungan hasil observasi yang dilakukan oleh tiga orang observer. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Observasi

	Aspek yang dinilai	Skor total
Kelas eksperimen	Aktifitas siswa	3,62
	Aktifitas proses pembelajaran	3,69
Kelas Kontrol	Aktifitas siswa	3,37
	Aktifitas proses pembelajaran	3,22

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, proses pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen tergolong baik. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga tergolong baik. Siswa juga dapat bekerjasama dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelompok. Selanjutnya untuk kelas kontrol, aktifitas guru juga tergolong baik dan aktivitas siswa juga tergolong baik selama pembelajaran. Selain melakukan analisis data dan observer, peneliti juga melakukan analisis angket respon siswa terhadap pembelajaran. Berikut deskripsinya.

Tabel 6
Deskripsi Data Angket Kelas Eksperimen

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	a. Ya	25	60%
	b. Tidak	1	2,85%
	c. Ragu-ragu	13	37,15%
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca?	a. Ya	7	20%
	b. Tidak	18	51,42%
	c. Ragu-ragu	10	28,58%

3. Apakah menurut kamu pembelajaran membaca itu mudah?	a. Mudah b. Sukar c. Biasa saja	15 1 19	42,85% 2,85% 54,30%
4. Apakah cara mengajar guru kamu membuat kamu termotivasi untuk membaca?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	10 13 12	28,57% 37,14% 34,29%
5. Jenis bacaan apa yang kamu senang dalam pembelajaran membaca?	a. Membaca puisi b. Membaca cerpen c. Membaca biografi	4 27 4	11,43% 77,14% 11,43%
6. Apakah kamu pernah membaca teks biografi?	a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu	31 0 4	88,57% 0% 11,43%
7. Apa yang tidak kamu sukai dari pembelajaran membaca teks biografi?	a. Monoton b. Bahasanya terlalu formal c. Rumit	11 12 12	31,42% 34,29% 34,29%
8. Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model <i>talking stick</i> ?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	25 1 9	71,42% 2,86% 25,72%
9. Apakah model <i>talking stick</i> mempermudah kamu dalam memahami isi bacaan?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	24 1 10	68,57% 2,86% 28,57%
10. Apakah ada manfaat yang kamu rasakan dalam pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model <i>talking stick</i> ?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	25 2 8	71,42% 5,71% 22,87%

Tabel 7
Deskripsi Data Angket Kelas Kontrol

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	Persentase
1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?	a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu	26 1 8	74,28% 2,86% 22,86%
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca?	a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu	10 15 10	28,57% 42,86% 28,57%
3. Apakah menurut kamu pembelajaran membaca itu mudah?	a. Mudah b. Sukar c. Biasa saja	20 0 15	57,14% 0% 42,86%
4. Apakah cara mengajar guru	a. Ya	5	14,28%

kamu membuat kamu termotivasi untuk membaca?	b. Tidak c. Biasa saja	15 15	42,86% 42,86%
5. Jenis bacaan apa yang kamu senangi dalam pembelajaran membaca?	a. Membaca puisi b. Membaca cerpen c. Membaca biografi	6 27 2	17,14% 77,14% 5,72%
6. Apakah kamu pernah membaca teks biografi?	a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu	28 3 4	80,00% 8,58% 11,42%
7. Apa yang tidak kamu sukai dari pembelajaran membaca teks biografi?	a. Monoton b. Bahasanya terlalu formal c. Rumit	2 19 14	5,71% 54,29% 40,00%
8. Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model bertukar pasangan?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	14 3 18	40,00% 8,58% 51,42%
9. Apakah model bertukar pasangan mempermudah kamu dalam memahami isi bacaan?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	15 3 17	42,86% 8,57% 48,57%
10. Apakah ada manfaat yang kamu rasakan dalam pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan model bertukar pasangan?	a. Ya b. Tidak c. Biasa saja	22 2 11	62,87% 5,71% 31,42%

Angket ini diberikan untuk mengetahui minat siswa dan respon siswa dalam kompetensi membaca kepada seluruh siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada umumnya siswa menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Mereka menganggap keterampilan membaca itu mudah, tetapi mereka tidak menyukai keterampilan membaca. Hal ini terjadi karena mereka kurang termotivasi dan kurang menyukai pembelajaran membaca teks biografi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan model pembelajaran biasa saja/monoton seperti mengajar biasa di dalam kelas. Setelah mereka mendapat pembelajaran membaca teks biografi dengan penggunaan model *talking stick* maupun model bertukar pasangan, para siswa lebih tertarik dan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Pada umumnya siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca teks biografi setelah diberikannya perlakuan/model di dalam kelas

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Siswa terlihat lebih aktif dan antusias saat diterapkan metode Jigsaw II dalam pembelajaran membaca teks biografi.
- 2) Kemampuan siswa dalam membaca teks biografi yang berorientasi pendekatan kooperatif mengalami peningkatan setelah menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, model *talking stick* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks biografi.
- 3) Berdasarkan hasil pengumpulan angket, siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran membaca kreatif dengan menggunakan model *talking stick*.

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak agar hasil penelitian ini dapat lebih bermanfaat. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dapat memilih alternatif pembelajaran dengan menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran membaca, baik membaca teks biografi atau teks yang lainnya.
- 2) Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai model *talking stick* dengan memilih objek penelitian dari jenjang lain, misalnya SMA hingga perguruan tinggi dengan menggunakan teks bacaan yang lainnya.

PUSTAKA RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Diah. 2012. Model Pembelajaran *Talking Stick*. [online]: Tersedia: <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-talking-stick.html#ixzz2Cvu73y3w>. [24 Mei 2013].
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unaha, Armin. 2011. “Macam-macam Biografi”. [Online]. Tersedia: <http://id.shvoong.com/humanities/theory-criticism/2165721-macam-macam-biografi/> [5 Mei 2013]